



Pengurus Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) Nahdlatul Ulama Jawa Tengah melakukan audiensi dengan wakil Gubernur Jateng Taj Yasin, di ruang rapat Wakil Gubernur Jawa Tengah, Selasa (15/1/2019).

Dalam kesempatan itu, Wagub memberikan apresiasi karena LPBI NU bisa bersinergi membantu tugas pemerintah dalam hal penanganan bencana.

“Tentu kita harapkan ke depannya bisa terus bersinergi dengan baik,” ujarnya, dalam rilis kepada Tribun Jateng.

Pemprov, kata Wagub, akan terus mendorong sinergi LPBI-pemerintah hingga tingkat kabupaten/kota.

“Saya juga ingin LPBI dalam rekrutmen relawan melibatkan pesantren. Ambil relawan dari santri-santri,” ucapnya.

Kabid Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng, Agus Waluyo yang ikut hadir menyatakan, pemerintah butuh mitra dalam bekerja.

“Tentu kita menyambut baik akan hadirnya LPBI, karena BPBD tidak bisa bekerja sendiri. Ke depan kita butuh ketahu bersama tentang data kebencanaan yang ada di Jawa Tengah,” katanya.

Kepala Kesbangpol Linmas Jateng Achmad Rofai menyatakan siap memfasilitasi LPBI dengan berbagai program pelatihan dan pembinaan lainnya.

“Mengingat peran dan fungsi LPBI sebagai mitra pemerintah sangat strategis dan efektif,” imbuhnya.

Ketua PW LPBI NU Jateng Winarti mengatakan, kegiatan ini sekadar memperkenalkan diri kepada sejumlah pihak.

“Sekaligus kita mengucapkan terima kasih kepada BPBD yang sudah membantu LPBI

dalam proses penyaluran bantuan pada saat tsunami Selat Sunda," katanya.